

IHSG

4.732,48

-36,14 (-0,76%)

MNC36

269,97

-0,90 (-0,33%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,94
Value	4,50
Market Cap.	5.024
Average PE	13,1
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.392
IHSG Daily Range	-219 (-1,61%)
USD/IDR Daily Range	4.685-4.766
	13.385-13.515

GLOBAL MARKET (10/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	15.914,74	-99,64	-0,62
NASDAQ	4.283,59	+14,83	+0,35
NIKKEI	15.713,39	-372,05	-2,31
HSEI	19.288,17	+105,08	+0,55
STI	2.582,10	-41,11	-1,57

COMMODITIES PRICE (10/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	27,39	-0,55	-1,97
Batubara US/ton	43,60	-0,10	-0,22
Emas US/oz	1.197	-1,60	-0,13
Nikel US/ton	7.880	-210	-2,60
Timah US/ton	15.800	+90	+0,57
Copper US/ pound	2,02	-0,007	-0,35
CPO RM/ Mton	2.567	-13	-0,50

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu ditutup di zona negatif dengan penurunan 0,76% atau 36,142 poin ke level 4.732,48 disertai *foreign net sell* Rp 133,23 miliar. Pergerakan tersebut sejalan dengan pergerakan bursa global dan regional yang cenderung melemah.

TODAY RECOMMENDATION

DJIA bergerak *choppy* dimana sebelum testimoni Yellen dan oil sempat naik, DJIA sempat naik +187 poin, tetapi di saat testimoni Yellen dengan mengatakan "...*here are good reasons to believe the US will stay on a path of moderate growth that will allow The Fed to pursue "gradual" adjustments to monetary policy...*" dan oil mulai turun -1,97% ke level US\$ 27,39, DJIA langsung terkena *profit taking* dan ditutup turun sebesar -99,64 poin (-0,62%) di bawah level 16.000 (YTD DJIA -9%) di tengah lebih sepihnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,5 miliar saham).

IHSG diperkirakan turun kembali seiring turunnya DJIA -0,62%, Oil -1,97%, Nikel -2,60% seiring *statement* Yellen yang akan tetap melanjutkan kenaikan FFR.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Adaro Energy (ADRO) segera melakukan transformasi ke sektor lain karena pesimis di industri coal sulit mengulang era keemasan periode 2010-2012. Salah satu sektor yang diincar ADRO adalah Jasa Pertambangan dan Logistik terkait program ekspansi ketenagalistrikan 35,000 MW yang diawali penandatanganan kerjasama di bidang infrastruktur, transportasi dan pemenuhan BBM biosolar dengan Pertamina (FSA dan FFA) untuk 7 tahun, sejak 1 November 2015 hingga 1 Oktober 2022.

SELL: INCO, UNVR, GGRM, PTBA, ADRO, INDY, HRUM, ELSA, MEDC

BUY: ASII, TLKM, ADHI, SMGR, BBNI, PTPP, BBTN, CTRA

BOW: JSMR, UNTR, BSDE, BBRI, KLBF, WSKT, TOTL, ICBP, AKRA, INTP

MARKET MOVERS (11/02)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.380 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis tutup (08.00 AM)
DJIA, Kamis melemah -99 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF). Perseroan alami penurunan laba tahun berjalan hingga Desember 2015 sebesar 16,07% menjadi Rp664,84 miliar dibandingkan laba tahun berjalan di tahun sebelumnya yang Rp792,16 miliar. Pendapatan perseroan turun menjadi Rp8,06 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp8,25 triliun dan total beban tercatat Rp7,16 triliun dari total beban tahun sebelumnya Rp7,19 triliun. Laba sebelum pajak tercatat menjadi Rp900,55 miliar turun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp1,06 triliun. Total aset per Desember 2015 mencapai Rp27,74 triliun turun dari total aset per Desember 2014 yang Rp29,93 triliun.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES). Perseroan telah melaksanakan pembelian saham PT Buaya Travel Indonesia senilai total Rp2.210.160.000. Saham tersebut dibeli dari Eddy Yeo dan Bondan Sekarning Tyas senilai Rp368.360.000 dan pengambil bagian dalam peningkatan modal PT Buaya Travel senilai Rp1.841.800.000. Transaksi ini dilakukan untuk mengembangkan bisnis usaha ke depan di bidang travel. Pelaksanaan transaksi pembelian dilakukan pada 4 Februari 2016. Perseroan kini menguasai 80% saham PT Buaya Travel dan sebanyak 16,67% dimiliki Buaya Travel Pte Ltd serta 3,33% dimiliki Dharmayanto Tirtawisata.

PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP). Perseroan mengalokasikan dana *capital expenditure (capex)* sebesar Rp2,8 triliun. Jumlah ini meningkat dari realisasi *capex* tahun 2015 sebesar Rp 1,8 triliun. Dana *capex* ini akan dialokasikan perseroan untuk melakukan investasi di bidang konstruksi yang merupakan core bisnisnya. Dana *capex* tersebut akan diperoleh melalui kombinasi dana kas internal perusahaan serta dana dari aksi korporasi melalui pasar modal. Perseroan berniat menerbitkan surat utang (obligasi) serta *medium term notes (MTN)*. Dana dari internal kas, sebagian dari obligasi. Untuk jangka pendek perseroan akan menerbitkan MTN Rp500 miliar di anak perusahaan pada akhir kuartal.

PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR). Perseroan membangun pabrik pemintalan benang di Purwakarta dalam waktu tujuh bulan. Perseroan menginvestasikan USD 40 juta (setara Rp556 miliar, kurs Rp13.900) untuk membangun pabrik hulu tekstil tersebut. Dengan kapasitas produksi mencapai 10.800 metrik ton per tahun, perseroan memproyeksikan pendapatan per tahun mencapai USD 40 juta. Produk yang akan dihasilkan dari pabrik tersebut adalah benang pital dengan kebutuhan tenaga kerja 270 orang. Total produksi 10.800 metrik ton benang pital per tahun, 74% akan diekspor hingga ke 80 negara.

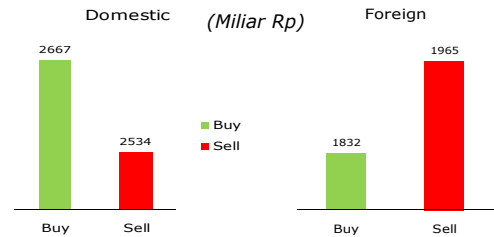
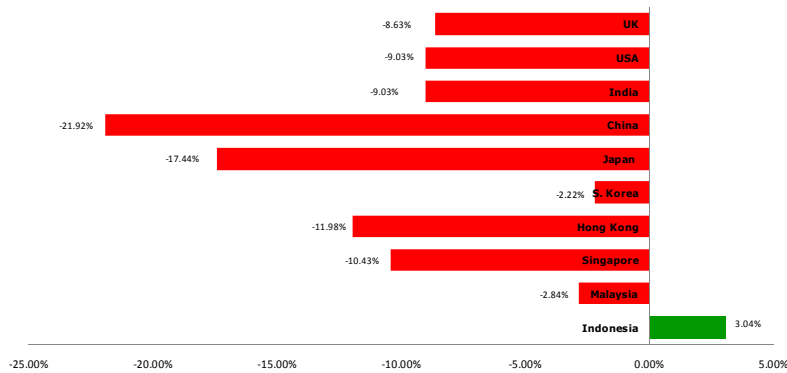
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS). Perseroan akan membangun 60 unit stasiun pengisian bahan bakar gas atau SPBG mulai 2016 hingga 2019. Saat ini, perseroan telah mengoperasikan lima unit SPBG dan menyalurkan gas bumi ke-14 SBPG mitra. Perseroan kini menyalurkan gas bumi untuk 107.690 rumah tangga, 1.857 pelanggan komersial dan UKM, serta 1.529 industri dan pembangkit listrik. Sampai saat ini, perseroan telah memiliki dan mengelola pipa gas sepanjang 6.971 km atau setara 76% jaringan pipa hilir di Indonesia.

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA). Tahun ini, lini bisnis digital yang mencakup *e-commerce* dan Cinemax menjadi fokus perseroan. Per Januari 2016, perseroan telah meningkatkan porsi sahamnya di GEI menjadi 5% dengan mengeluarkan biaya senilai Rp58,13 miliar. Hingga kini, perseroan masih memiliki peluang untuk menambah kepemilikan saham GEI hingga 10%. Penambahan kepemilikan saham tersebut dilakukan untuk menggarap peluang di bisnis *e-commerce*. Perseroan telah mengambil hak opsi saham sejumlah 4,81 juta lembar saham GEI dengan nilai Rp12.065 per lembar pada 29 Januari 2016.

PT Soechi Lines Tbk (SOCHI). Perseroan menandatangani kontrak pembangunan tiga kapal dari Kementerian Perhubungan senilai Rp279 miliar. Ketiga kapal yang akan dibangun terdiri dari 2 unit kapal kenavigasian dan 1 unit kapal perintis. Konstruksi kapal akan dikerjakan dalam 2 tahun. Kontrak tiga kapal dari Kementerian Perhubungan turut menambah lima kontrak yang sebelumnya tengah dikerjakan.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan berencana membentuk perusahaan patungan guna menggarap lahan seluas 400 hektare di Karawang. Lahan yang akan digarap merupakan lahan milik perseroan dan calon mitra. Luas lahan yang dimiliki perseroan mencapai 110 ha sedangkan yang dimiliki calon mitra sejumlah 130 ha. Pembentukan perusahaan patungan merupakan strategi perseroan untuk bisa melakukan ekspansi karena lahan industri perseroan kian menipis. Sisa cadangan lahan di kawasan industri mencapai 210 hektare dan lahan yang telah dibebaskan perseroan di Subang seluas 300 hektare baru dapat dikerjakan pada 2017.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



10/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -133,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 614,1

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account

Monday
08
Februari

- England : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
09
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Mortgage Delinquencies
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
10
Februari

- EURO : Euro group Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday
11
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA : Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
12
Februari

- Libur Tahun Baru Imlek 2567

- MARI : IPO Allotment
- BJTM : Cash Deviden ExDate
- GSMF : Right Issue ExDate

- HEXA : RUPS
- BJTM : Cash Deviden Recording Date
- GSMF : Right Issue Recording Date

- ALKA : RUPS
- RIMO : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
HMSP	498	9,9	PPRO	286	7,3	DOID	17	33,3	DNAR	-11	-10,0
TLKM	341	6,8	CENT	213	5,4	KDSI	36	16,4	ASBI	-45	-9,9
BBCA	324	6,4	SRIL	184	4,7	MTRA	29	15,7	AKKU	-15	-9,9
UNVR	312	6,2	MYRX	134	3,4	GOLL	9	13,0	RIGS	-16	-9,8
BBRI	288	5,7	ARTI	126	3,2	FORU	70	11,1	KBLM	-14	-9,8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19225	-200	18800	19850	BOW	BSDE	1735	0	1683	1788	BOW
SMGR	10750	50	10388	11063	BUY	CTRA	1265	0	1205	1325	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	850	5	818	878	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7900	-275	7363	8713	BOW	LPKR	990	-5	955	1030	BOW
EMTK	10500	0	10500	10500	BOW	PTPP	3890	-10	3760	4030	BUY
MIKA	2150	0	2090	2210	BOW	PWON	457	2	444	468	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5875	-75	5725	6100	BOW	WIKA	2675	30	2600	2720	BUY
TBIG	6125	0	5900	6350	BOW	WSKT	1855	85	1708	1918	BUY
TLKM	3385	10	3275	3485	BUY	GGRM	61500	900	58463	63638	BUY
TOWR	4390	-10	3945	4845	BOW	ICBP	15350	-500	14513	16688	BOW
KEUANGAN						PLANTATION					
BBCA	13275	-25	13063	13513	BOW	KLBF	1325	-5	1275	1380	BOW
BBNI	5325	25	5125	5500	BUY	INDF	6775	75	6213	7263	BUY
BBRI	11775	-200	11500	12250	BOW	MYOR	26100	-375	25538	27038	BOW
BBTN	1415	10	1380	1440	BUY	ULTJ	3700	0	3678	3723	BOW
BMRI	9825	-225	9488	10388	BOW	UNVR	40850	0	39950	41750	BOW
ANEKA INDUSTRI						MSKY					
ASII	6800	25	6488	7088	BUY	BHIT	125	0	119	131	BOW
PLANTATION						BMTR					
AALI	16525	-175	15975	17250	BOW	MNCN	1505	15	1408	1588	BUY
SSMS	1945	0	1848	2043	BOW	BABP	61	-1	60	63	BOW
						BCAP					
						IATA					
						KPIG					
						MSKY					

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.